

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1. Kesimpulan**

Kerja sama antara UN Women dengan Gojek hadir sebagai salah satu pihak yang ikut serta mendukung kesetaraan gender di Indonesia, meskipun data dari UN Women menunjukkan bahwa secara global kemajuan SDG 5 di seluruh aspek masih jauh dari target. Dibuktikan dengan pernyataan laporan *sustainability* Gojek yang menyatakan bahwa kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan yang menjadi area prioritas sebagai landasan dalam ekosistem yang dijalankan. Selain itu, Gojek menandatangani UN Women's *Empower Principles* pada November 2020 dan disusul menjadi juara pertama *Transparency and Reporting category of UN's Women's Empowerment Principles Awards* Indonesia pada tahun 2021.

Adapun data peningkatan kesetaraan gender di Indonesia tentu harus ditafsirkan secara hati-hati. Dalam hal kerja sama antara UN Women dengan Gojek berperan dalam peningkatan tersebut, khususnya dalam bidang pendidikan dan pemberdayaan ekonomi perempuan. Program-program pemberantasan diskriminasi dan kekerasan terhadap perempuan serta pemberdayaan ekonomi perempuan yang dilakukan oleh UN Women dengan Gojek selaras dengan pendekatan *sustainability* yang diterapkan Gojek untuk membawa Indonesia ke arah yang lebih baik menuju kesetaraan gender. Hal itu dibuktikan dengan ada beberapa program seperti Gojek Wirausaha yang diikuti oleh sejumlah ribuan pengusaha perempuan dan program Gojek *Xcelerate Women Founders* sebagai program akselerator yang berfokus pada startup yang didirikan oleh perempuan untuk mencegah adanya pelecehan seksual dan kampanye keselamatan perempuan di ruang publik.

Ketercapaian UN Women dengan Gojek dalam mendorong agenda SDG 5 juga sesuai dengan tujuan dari teori feminis dan FI yang berorientasi terhadap penerapan kebijakan institusi yang berdampak pada kesetaraan

gender. Meskipun berdasarkan data Gojek bahwa porsi perempuan pada struktur kepemimpinan Gojek menurun sebanyak 1,7% periode 2020-2021, hal itu tidak menyembunyikan fakta bahwa Gojek masih berupaya dalam mengadvokasi perempuan untuk mengambil posisi kepemimpinan melalui beberapa kebijakannya. Salah satunya melalui Women@Gojek untuk mengembangkan potensi karyawan perempuan melalui berbagai pelatihan, kolaborasi dan diskusi yang dilakukan untuk menunjang karier.

Kerja sama antara UN Women dengan Gojek yang dimulai sejak 7 September 2020 berkomitmen dalam mewujudkan ruang yang aman bagi perempuan telah selaras dengan indikator kinerja *Environment, Social, and Governance* (ESG) dalam mendorong tercapainya agenda SDG *Goal-5* yang tercantum dalam Laporan *Sustainability* Gojek. Hal ini dibuktikan dari korelasi antara laporan perkembangan atau kemajuan indikator *gender* SDG oleh UN Women dengan relevansi program UN Women dengan Gojek. Adanya kerja sama ini berperan dalam meningkatkan langkah Indonesia untuk mencapai agenda SDG-5 meski tidak secara cepat namun cukup untuk memberi dampak terhadap publik.

Beberapa kegiatan kerja sama yang dilakukan antara UN Women dengan Gojek diantaranya adalah mengadakan pelatihan dalam rangka peningkatan standar untuk tim unit darurat pada tanggal 8 Maret 2021 bertepatan pada hari peringatan *International Women Day*. Pada bulan selanjutnya yakni April 2021, Gojek juga terlibat dalam misi PBB yang menggaungkan *No Manel Pledge* untuk mengakhiri fenomena *All-Male Panels*. Selain itu, hingga tahun 2022, Gojek masih meningkatkan pelatihan anti kekerasan seksual bagi mitra driver yang sudah dilakukan sejak sebelum pandemi dan menargetkan mengadakan pelatihan mitra pengemudi di 10 kota. Adapun pelatihan yang dilakukan mengenai edukasi terhadap mitra driver untuk dapat mengenali jenis-jenis pelecehan atau kekerasan seksual dan cara membantu korban. Untuk program yang terbaru, Gojek dan GoTo Financial bersama dengan KemenPPPA, UN Women, dan ASPPUK melakukan

kolaborasi melalui program Perempuan Berdaya, Indonesia Jaya dalam mendukung pemberdayaan perempuan di Indonesia.

Dibantu dengan kerja sama dengan UN Women, Gojek semakin dipercaya dalam memastikan keselamatan perempuan di ruang publik. Selain itu, dampak dari penerapan kebijakan gender yang adil oleh Gojek telah memberikan peluang yang setara bagi perempuan untuk dapat menjadi pelaku ekonomi dan meningkatkan perekonomian Indonesia melalui pemberdayaan. Edukasi mengenai kesetaraan gender melalui kerja sama antara UN Women dengan Gojek menjadi salah satu penyumbang yang ikut serta mendorong tercapainya agenda SDG-5.

## 6.2. Saran

### 6.2.1. Saran Praktis

UN Women sebagai entitas yang mengemban misi untuk mempromosikan kesetaraan *gender* yang menggandeng Gojek sebagai perusahaan teknologi merupakan salah satu langkah untuk memperluas kemitraannya guna mencapai tujuan utama yakni SDG 5. Untuk dapat memaksimalkan kerja sama yang sudah dilakukan, alangkah baiknya dari pihak UN Women maupun Gojek memperbanyak kegiatan yang bersifat tatap muka alih-alih secara *virtual* atau daring. Keterlibatan langsung dapat meningkatkan partisipasi perempuan secara penuh dan peningkatan citra Indonesia yang lebih baik dalam kesetaraan *gender*.

Namun tidak dipungkiri berdasarkan data global yang ada pada UN Women mengenai perkembangan SDG 5 di seluruh *goal* masih jauh dari jalan yang tepat. Hal ini membutuhkan kerja sama yang lebih intens dan yang dapat memberi dampak secara signifikan terkait dengan peningkatan indikator kesetaraan *gender*. Penulis berharap bahwa kerangka kerja sama antara UN Women dengan Gojek kedepannya dapat berjalan dengan maksimal dan meluncurkan banyak inovasi-inovasi baru dalam program yang memperjuangkan hak-hak perempuan dan mempromosikan kesetaraan *gender*.

Selain itu, dengan adanya kerja sama yang sudah dilakukan oleh UN Women dengan Gojek untuk mendukung agenda SDG-5, penulis berharap banyak kerja sama antar institusi lainnya yang dapat ikut membantu dalam pelaksanaan pencapaian agenda SDG khususnya SDG-5 yang masih jauh dari kata pencapaian penuh. Untuk dapat mencapai target SDG-5 sesuai dengan misi UN Women, perlu adanya keterlibatan secara maksimal baik dari pemerintah, masyarakat, maupun institusi lokal ataupun internasional. Segala partisipasi sangat berperan untuk meningkatkan indikator kesetaraan gender yang ada di Indonesia.

### **6.2.2. Saran Akademis**

Bagi peneliti yang tertarik untuk meneliti hal ini, penulis menyarankan lebih baik menambahkan metode lain seperti teknik pengumpulan data observasi wawancara dengan sumber data primer dari pihak terkait. Dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda, data yang didapat lebih bervariasi dan bisa menggali informasi lebih banyak sehingga dihasilkan kesimpulan yang lebih akurat. Penulis juga menyarankan untuk peneliti selanjutnya yang tertarik dengan topik penelitian agar dapat menambahkan data-data pendukung agar penelitian terkait topik kerja sama antara UN Women dengan Gojek lebih lengkap.